



Pengaruh Tabungan Wadiah Dan Giro Wadiah Terhadap Laba Bersih Bank BRI Syariah Periode 2015-2019

Nurul Hidayatul M.

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email: hidayatulmnurul@gmail.com

Ana Khoirun N.

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email: anakhoirunnisa67@gmail.com

Agus Eko Sujianto

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email: agusekosujianto@gmail.com

Korespondensi penulis: hidayatulmnurul@gmail.com

Abstract. *Third party money is referred to as Wadiah Savings and Wadiah Current Accounts in Islamic Banking. Banks are business-oriented organizations that prioritize profits through various strategies, including satisfying consumer needs. The purpose of this study was to determine whether Wadiah Current Accounts and Savings had an effect on Bank BRI Syariah's Net Profit from 2015 to 2019. The quantitative method used in this study included the use of secondary data and selective sampling. The information used is in the form of time series data originating from BRI Syariah Financial Statements including Wadiah Savings, Wadiah Current Accounts, and Bank BRI Syariah Net Profit from 2015 to 2019. The data in this study were examined using statistical tools with the help of the EViews program version 7.0 for windows. The results of the test using the ordinary least square method above show that the probability value of wadiah savings is 0.3702 which indicates a probability value greater than a significant value of 0.05 and the probability value of wadiah current accounts is 0.2045 which indicates a probability value greater than a significant value of 0,05. It was concluded that wadiah savings and wadiah current accounts had a significant influence on the profit or income of BRI Syariah bank 2015-2019.*

Keywords : *Wadiah Savings, Wadiah Current Accounts, and Net Income.*

Abstrak. Uang pihak ketiga disebut sebagai Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah di Perbankan Syariah. Bank adalah organisasi berorientasi bisnis yang mengutamakan keuntungan melalui berbagai strategi, termasuk memuaskan kebutuhan konsumen. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan apakah Giro dan Tabungan Wadiah berpengaruh terhadap Laba Bersih Bank BRI Syariah tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penggunaan data sekunder dan sampling selektif. Informasi yang digunakan berupa data time series yang berasal dari Laporan Keuangan BRI Syariah meliputi Tabungan Wadiah, Giro Wadiah, dan Laba Bersih Bank BRI Syariah tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Data dalam penelitian ini diteliti dengan menggunakan alat statistic melalui bantuan program

Received Maretr 30, 2023; Revised April 22, 2023; Accepted Mei 26, 2023

* Nurul Hidayatul M., hidayatulmnurul@gmail.com

EViews versi 7.0 for windows. Hasil dari pengujian dengan menggunakan metode ordinary least square diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas tabungan wadiah 0,3702 yang menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikan 0,05 dan nilai probabilitas giro wadiah sebesar 0,2045 yang menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Hal tersebut disimpulkan bahwa tabungan wadiah dan giro wadiah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba atau pendapatan bank BRI syariah 2015-2019.

Kata Kunci : Tabungan Wadiah, Giro Wadiah, dan Laba Bersih.

LATAR BELAKANG

Pada saat ini perbankan syariah di Indonesia menduduki posisi yang strategis, karena didukung oleh penduduk negara Indonesia yang mayoritas beragama islam. Perbankan syariah merupakan suatu bank yang dalam sistem pelaksanaannya berdasarkan/berlandaskan prinsip syariah (hukum islam). Dengan adanya perbankan syariah yang ada di Indonesia diharapkan masyarakat dapat meminjam dan berinvestasi tanpa adanya bunga riba. Bank syariah sama dengan bank konvensional, yang berfungsi untuk penghimpunan dana dari masyarakat yang memiliki dana lebih maupun menyalurkan kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana. Dana dari pihak ketiga dan aset yang dipegang oleh keuangan adalah dua tanda ekspansi bank syariah. Ketika uang dikumpulkan oleh institusi dari masyarakat umum atau klien, mereka disebut sebagai dana pihak ketiga, atau sumber dana publik.

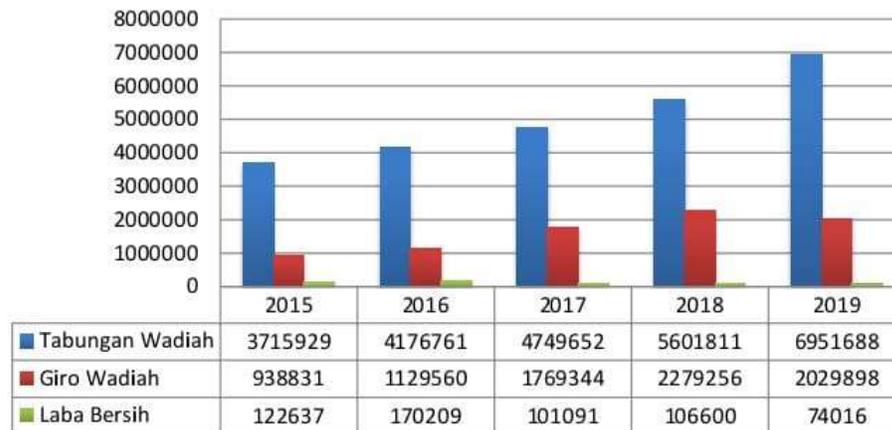
Perbankan syariah menawarkan dua produk penghimpunan dana: tabungan wadiah dan giro wadiah. Pada saat akad wadiah digunakan untuk tabungan wadiah dan giro wadiah. Konsumen menyerahkan kepada bank kendali atas uangnya berdasarkan akad wadiah. Pengertian dari akad wadiah adalah akad penitipan barang atau uang dimana pihak penerima (wadi') tidak diperkenankan penggunaan barang/ uang dari si penitip (muwaddi) tersebut dan tidak bertanggungjawab atas kerusakan atau atau kecerobohan yang bukan akibat kecerobohan penerima titipan.

Meningkatnya giro wadiah dan tabungan di bank umum syariah menunjukkan bahwa masyarakat umum menjadi lebih sadar akan perbankan syariah, yang menguntungkan bagi mereka baik dari segi rasio yang dicapai maupun keuntungan yang diperoleh. Endri (2014) mengklaim bahwa barang-barang yang digunakan Bank Indonesia untuk menghimpun wadiah memiliki kaitan positif dengan keuntungan, artinya semakin banyak wadiah maka keuntungan semakin besar. Menurut penelitian Erna Kritinawati (2018), biaya bonus memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pendapatan, artinya semakin besar insentif yang diberikan kepada nasabah maka semakin

banyak keuntungan yang diperoleh bank. Laba merupakan salah satu tujuan utama suatu bisnis dalam menjalankan aktivitasnya. Dalam hal ini, tergantung pada tujuan yang ingin dicapai, manajemen secara teratur memproyeksikan jumlah laba yang diperoleh setiap kuartal. Hal ini penting karena salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam menjalankan operasinya adalah pencapaian tujuannya.

Pada Tabel 1.2

Grafik Pertumbuhan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2015 – 2019 Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah



(Dalam Jutaan)

Sumber : *Laporan Keuangan Bank BRI Syariah.*

Tabungan Wadi'ah dan Giro Dana Pihak Ketiga (DPK) dirasa akan mengalami pertumbuhan, sesuai grafik 1.2. Kuantitas laba bersih, bagaimanapun, telah berubah (naik dan turun). Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang lebih besar dari Giro Wadi'ah dan Tabungan Wadi'ah akan menghasilkan laba bersih yang lebih baik. Di sisi lain, jika volume Dana Pihak Ketiga (DPK) dari Tabungan Wadi'ah dan Giro menurun, realisasi laba bersih juga akan menurun. Namun, fakta laba bersih yang ditunjukkan pada grafik di atas menunjukkan hubungan negatif dengan hipotesis yang diterima.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tabungan Wadiah

Menurut Pasal 1 angka 21 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang menyebutkan bahwa tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau Lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, yang penarikannya hanya diperbolehkan berdasarkan syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati bersama dan tidak diperbolehkan dengan cek, giro, atau cara lainnya yang dipersamakan dengan itu. Pada tahun 2017 adiwarman Tabungan yang dilakukan berdasarkan syarat-syarat akad wadiah, yaitu simpanan sederhana yang wajib dipegang dan dikembalikan sewaktu-waktu sesuai keinginan pemiliknya, dikenal dengan investasi wadiah. Cara yang nyaman dan aman bagi nasabah bank syariah untuk mendukung operasionalnya adalah melalui Tabungan Wadiah. Ketika deposan yakin dapat menarik uangnya setiap saat dengan memanfaatkan berbagai fasilitas yang ditawarkan oleh bank, tabungan wadiah memiliki banyak kesamaan dengan bank tradisional, seperti kartu ATM, dan sebagainya tanpa biaya. Berdasarkan Fatwa DSN No.02/DSN-MUI/IV/2000 tabungan yang dibenarkan secara syariah adalah yang berdasarkan prinsip mudharabah dan wadiah, dengan ketentuan umum berdasarkan prinsip wadiah sebagai berikut:

- 1) Tabungan wadiah merupakan tabungan yang bersifat titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat atau kapan saja (*on call*) sesuai kehendak harta.
- 2) Sementara penyimpan tidak dijamin dan tidak menghadapi kerugian, bank memiliki atau bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyaluran, penggunaan, atau penggunaan uang tunai atau barang.
- 3) Selama tidak ditentukan dalam kontrak pembukaan rekening, bank dapat menawarkan bonus kepada pemilik properti sebagai insentif.

Fitur dan mekanisme tabungan berdasarkan wadiah :

- 1) Pelanggan menyimpan uang di bank, yang beroperasi sebagai penerima simpanan.
- 2) Bank tidak dapat menjamin bonus atau penghargaan konsumen.
- 3) Bank dapat membebaskan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya matri, cetak laporan transaksi dan saldo rekening, pembukuan dan penutupan rekening.
- 4) Bank berjanji untuk mengembalikan uang yang disetorkan nasabah.

- 5) Konsumen memiliki kewenangan untuk mengeluarkan uang tersebut disimpan setiap saat.

B. Giro Wadiah

Ascarya mengklaim bahwa giro wadiah adalah produk dana bank syariah yang berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk giro untuk keamanan dan kenyamanan pengguna dalam pembukuannya, akad dan produk bank syariah. Selama uangnya tidak diambil, bank diperbolehkan menggunakan uang yang diperoleh dari nasabah. Penggunaan tersebut dimaksudkan untuk mengejar keuntungan finansial membantu menutupi kebutuhan likuiditas bank dalam jangka pendek. Bank akan menjadi pemilik dari setiap manfaat yang datang dari menggunakan uang tersebut. Bank diizinkan untuk menawarkan bonus sebagai insentif kepada klien selama tidak ada persyaratan untuk ini sebelumnya dan jumlah bonus tidak ditentukan sebelumnya. Giro wadiah memiliki ketentuan umum seperti::

- 1) Bank diperbolehkan menggunakan dana wadiah untuk keperluan usaha sepanjang menjamin pengembalian nilai nominal Dana Wadiah.
- 2) Bank menjadi pemilik atau menanggung risiko atas keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyaluran uang; pemilik dana tidak dijamin dan tidak bertanggung jawab atas kerugian tersebut. Bank dapat mengundi insentif untuk mendanai manajer.
- 3) Pelanggan dapat menarik uang sesuka mereka.

Ada 2 jenis aplikasi giro wadiah yang berbeda. Aplikasi pertama, giro wadiah, menawarkan insentif karena penggunaan bank syariah. uang ini untuk usaha menguntungkan yang menghasilkan pendapatan dalam situasi ini, yang memungkinkan bank syariah memberi hadiah kepada deposan dengan bonus. Aplikasi. Kedua, giro wadiah tidak memberikan insentif karena bank syariah menganggap dana simpanan ini sebagai uang dari konsumen yang dipercayakan kepada bank syariah untuk aman, bukan dana untuk ditumbuhkan

C. Laba

Keuntungan dalam Islam adalah hasil dari modal tanpa bunga. Keuntungan yang merupakan hasil dari proses jual beli atau transaksi komersial harus diperiksa kualitasnya bukan hanya jumlah yang dikumpulkan agar dianggap baik dalam Islam. Penghasilan dikurangi biaya, termasuk pajak, selama periode waktu tertentu sama dengan laba bersih. Peningkatan laba mungkin merupakan indikasi bahwa manajemen telah berhasil mengalokasikan sumber daya

perusahaan secara efektif dan bertanggung jawab. Jumlah dari sejumlah kebijakan dan pilihan manajemen adalah laba. Uang publik, juga disebut sebagai dana pihak ketiga, adalah salah satu variabel yang dapat memengaruhi pendapatan. Menurut Soemarso, laba bersih (pendapatan bersih) adalah penjumlahan dari seluruh pendapatan dikurangi seluruh keuntungan dikurangi seluruh biaya dan kerugian. Laba bersih adalah laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah pajak. Laba bersih (net income) ialah ukuran pokok keseluruhan keberhasilan suatu perusahaan. Laba adalah teori yang menghubungkan pendapatan atau keuntungan perusahaan dengan biaya yang dibayar atau dikeluarkan oleh pihak lain. Dengan demikian, dapat ditetapkan bahwa laba bersih, yang disajikan sebagai laporan pendapatan dan beban, dan didefinisikan sebagai selisih antara total pendapatan dan total. Laba bersih adalah apa yang dirujuk oleh akuntan ketika biaya untuk periode tertentu diberikan dalam bentuk laporan laba rugi setelah pajak penghasilan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, tergolong sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya bersifat random, pengumpulan dan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah jenis data *time series* (data runtut waktu) yang diperoleh dari laporan statistik perbankan syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2019 yang dipublikasikan lewat situs resminya dengan alamat situsnya yaitu www.ojk.go.id. Penelitian menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS) merupakan suatu metode penaksiran koefisien paling sederhana. Dengan menggunakan alat statistik melalui bantuan program *EViews versi 7.0 for windows* untuk mengetahui pengaruh tabungan wadiah dan giro wadiah terhadap laba pada bank BRI syariah periode 2016-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah tabungan wadiah dan giro wadiah mempunyai pengaruh terhadap laba atau pendapatan pada bank BRI syariah periode 2015-2019. Untuk menjawab tujuan tersebut maka dilakukan analisis data menggunakan metode ordinary least square dengan didahului uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :

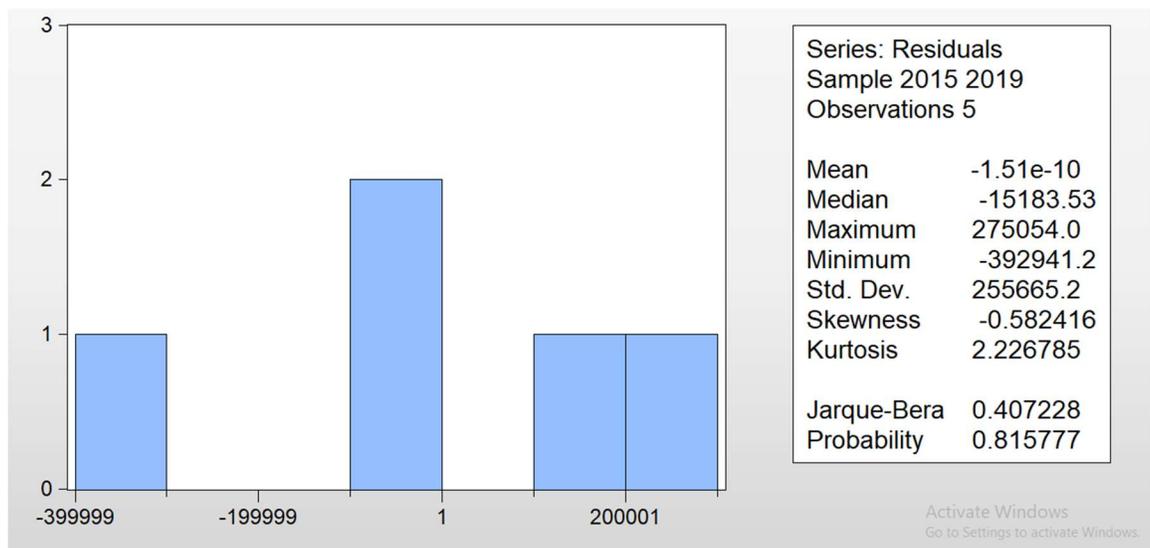
1. Uji Multikorelasi

Variance Inflation Factors
Date: 05/23/23 Time: 09:11
Sample: 2015 2019
Included observations: 5

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.87E+12	109.7752	NA
TW	54.36203	29.55444	2.099985
GW	3.77E+10	37.98623	2.099985

Berdasarkan hasil uji multikorelitas nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikorelasi yang terjadi pada penelitian ini. Disebabkan karena pada centered VIF tersebut terbukti berada di angka 2.099985.

2. Uji Normalitas



Mempertimbangkan hasil dari uji normalitas yang disebutkan di atas, dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0,815777 lebih besar daripada taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,005.

3. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.397884	Prob. F(2,2)	0.4170
Obs*R-squared	2.914828	Prob. Chi-Square(2)	0.2328
Scaled explained SS	0.286069	Prob. Chi-Square(2)	0.8667

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 05/23/23 Time: 09:15
Sample: 2015 2019
Included observations: 5

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.13E+11	2.77E+11	1.851065	0.2054
TW	-1888790.	1205964.	-1.566207	0.2578
GW	-4.88E+10	3.18E+10	-1.537540	0.2640

R-squared	0.582966	Mean dependent var	5.23E+10
Adjusted R-squared	0.165931	S.D. dependent var	6.48E+10
S.E. of regression	5.91E+10	Akaike info criterion	52.72790
Sum squared resid	6.99E+21	Schwarz criterion	52.49356
Log likelihood	-128.8197	Hannan-Quinn criter.	52.09896
F-statistic	1.397884	Durbin-Watson stat	2.334492
Prob(F-statistic)	0.417034		

Metode yang digunakan memperoleh hasil bahwa variable XI memperoleh nilai signifikan 0,2328 dan variable X2 mendapatkan nilai 0,8667. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 5%, sehingga dapat dinyatakan bahwa model regersinya tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Dependent Variable: LABA
Method: Least Squares
Date: 05/23/23 Time: 09:11
Sample: 2015 2019
Included observations: 5

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2960192.	1694157.	1.747295	0.2227
TW	-8.454089	7.373061	-1.146619	0.3702
GW	-360577.2	194189.9	-1.856828	0.2045

R-squared	0.638305	Mean dependent var	190116.2
Adjusted R-squared	0.276609	S.D. dependent var	425108.8
S.E. of regression	361565.1	Akaike info criterion	28.71798
Sum squared resid	2.61E+11	Schwarz criterion	28.48364
Log likelihood	-68.79495	Hannan-Quinn criter.	28.08904
F-statistic	1.764758	Durbin-Watson stat	1.517552
Prob(F-statistic)	0.361695		

Pada uji autokorelasi didapatkan bahwa nilai dari Durbin-Watson stat sebesar 1.517552, jika dilihat pada tabel DW, dengan jumlah variable independennya 2, maka dari nilai dari dl

sebesar 0,4672 dan nilai du sebesar 1.4964. maka dilakukan sebuah pengujian menunjukkan tidak ada autokorelasi positif. Selanjutnya dilakukan pengujian kedua menunjukkan bahwa nilai dl lebih kecil dibandingkan nilai dw dikurangi 4 lebih kecil dari nilai du maka disimpulkan untuk autokorelasinya negative.

Setelah diketahui bahwa tidak terdapat masalah pada pengujian asumsi klasik, maka selanjutnya menjawab dari beberapa pertanyaan pada rumusan masalah guna mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial antara tabungan wadiah dan giro wadiah terhadap laba atau pendapatan bank BRI syariah periode 2015-2019.

Pengaruh Tabungan Wadiah Terhadap Laba Bank BRI Syariah

Hasil dari pengujian dengan menggunakan metode ordinary least square diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas tabungan wadiah 0,3702 yang menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Hal tersebut disimpulkan bahwa tabungan wadiah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba atau pendapatan bank BRI syariah 2015-2019. Hal ini selaras dengan penelitian Endri (2014) yang menyatakan bahwa produk pengumpulan Keterkaitan antara keuntungan dan wadiah pada bank Indonesia menunjukkan bahwa semakin tinggi wadiah maka semakin besar pula keuntungannya.

Pengaruh Giro Wadiah Terhadap Laba Bank BRI Syariah

Hasil dari pengujian dengan menggunakan metode ordinary least square diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas giro wadiah sebesar 0,2045 yang menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Hal tersebut disimpulkan bahwa giro wadiah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba atau pendapatan bank BRI syariah 2015-2019.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan temuan kajian, analisis, dan debat yang dilakukan di bawah judul “Pengaruh Tabungan Wadi’ah dan Giro Wadi’ah Terhadap Laba Bersih Pada Bank BRI Syariah Periode 2015-2019”. Dengan demikian, kesimpulan berikut ini mungkin:

1. Bahwa nilai probabilitas tabungan wadiah 0,3702 yang menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Hal tersebut disimpulkan bahwa tabungan wadiah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba atau pendapatan bank BRI syariah 2015-2019.

2. Bahwa nilai probabilitas giro wadiah sebesar 0,2045 yang menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Hal tersebut disimpulkan bahwa giro wadiah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba atau pendapatan bank BRI syariah 2015-2019.

SARAN

Berdasarkan para penulis memberikan rekomendasi berikut sehubungan dengan kesimpulan yang disebutkan di atas

1. Bagi Bank BRI Syariah

Diperkirakan pihak manajemen Bank BRISyariah perlu melakukan perubahan tanggal sumber pencairan dana dan susunan pembiayaan yang akan ditawarkan. Untuk memaksimalkan keuntungan, diharapkan pembiayaan dapat diubah sesuai dengan berapa lama bank menggunakan uang pihak ketiga.

2. Bagi Pihak Akademisi

Pembiayaan diperkirakan dapat disesuaikan tergantung berapa lama bank menggunakan dana pihak ketiga untuk mengoptimalkan keuntungan.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan sampel, Peneliti yang melakukan penelitian selanjutnya akan menggunakan bank lain dan indikator baru (variabel lain) yang tidak termasuk dalam penelitian ini untuk menghasilkan hasil penelitian yang lebih terpercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, Dias Auliana. 2020. "Analisis Pengaruh Giro Wadi'ah Dan Tabungan Wadi'ah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2011- 2018." *Skripsi*.
- Firdali,Mufqi."Analisis Pengaruh Jumlah Dana pihak ketiga (DPK), NonPerforming Financing dan Modal Sendiri Terhadap Volume Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia".*JurnalEkonomi dan Bisnis*, Volume 1,Nomor2,2015.
- Lestari, Tri Hanik. 2019. *Pengaruh Giro Wadiah,Beban Bonus Wadiah Dan Tabungan Wadiah Terhadap Laba Bersih Bank Panin Syariah Periode 2014-2018*. Vol. 7.
- Luthfi, Muhammad. "Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga dan SWBI terhadap Return", dalam *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, Vol 2. No 2,Desember 2013.
- Lutfiyah Putri Nirwana. 2015. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Perbankan Syariah Di Indonesia*. Universitas Airlangga:JESTT.
- Maratul Munawaroh, Sucipto, and Bambang Kurniawan. 2022. "Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, Dan Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Di PT. Bank Muamalat Indonesia." *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1(3):309–15. doi: 10.54259/akua.v1i3.980.

- Mulazid A. S, dan Aziza R. V. S. (2017), *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri Dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. 2 (1): 1-15.
- Nafisah, Amiroton. 2017. “Pengaruh Tabungan Wadi’ah, Giro Wadi’ah, dan Profit terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah”. Skripsi:IAIN Tulungagung.
- Rahayu, Elga Puji. 2020. “Pengaruh Tabungan Wadi’ah Dan Giro Wadi’ah Terhadap Laba Bersih Bank BRI Syariah Tahun 2015 - 2019.” 17–18.
- Riyanto, dan Arman Paramansyah, “Pengaruh Giro Wadiah dan Mudharabah Terhadap Peningkatan Laba (Survey Pada PT. Bank BRI Syariah Cabang Bekasi”, Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan, & Bisnis Syariah, Volume 1, No. 1, 2019.
- Setia, Mochamad Nur Rahmat, Bahmid I. Magi, and Eni Nuraeni. 2021. “Dana Pihak Ketiga Dan Modal Sendiri Terhadap Financing to Deposit Ratio Di PT Bank BRI Syariah.” *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)* 5(1):40–45. doi: 10.32627/maps.v5i1.85.
- Shintawati, Tities. 2017. “Pengaruh Giro Wadi’ah, Tabungan Wadi’ah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bni Syariah (Periode 2016 – 2019).” *Metode Penelitian Kualitatif* (17):43. Suhartono, Suhartono, Suci Dwi Purwati, Taat Kuspriyono, Vera Agustina Yanti, and Lukman Hakim. 2022. “Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada PT. Bank BRI Syariah Indonesia Tbk.” *Akuntabilitas* 15(1):31–44. doi: 10.15408/akt.v15i1.24207.
- Syarvina, Wahyu. 2018. “Peranan Dana Pihak Ketiga dalam Kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bank Syariah”. *AtTawassuth*, Vol.III, No. 1:554-578.
- Supriyanto STIE Ekuitas Bandung, Dodi, and Muhamad Ikbal STIE Ekuitas Bandung. 2019. “Murabahah Sale and Purchase Financing. Wadiah Current Accounts Partially Have No Significant Effect on Murabahah Sale and Purchase Financing. Wadiah Savings and Wadiah Current Accounts Simultaneously Have a Significant Effect on Murabahah Sale and Purchas.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan* 13(2):168–80.
- Trihandono Ardi. 2010. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Giro Wadi’ah) Terhadap Laba Dan Resiko Bank Syari’ah Di Indonesia, *Skripsi Tidak Diterbitkan*, Cirebon.
- Umaroh, S. U. 2021. “... Dan Tabungan Wadiah Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”
- Utomo, Suryo Prabowo. *Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah Dan Tabungan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Bank Muamalat Kantor Cabang Medan Balaikota Tahun 2016 – 2019*. Universitas Sumatera Utara Medan, 2021.
- Zulfikar, Muhammad. 2018. “Pengaruh Tabungan Wadiah, Giro Wadiah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Pt.Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2009-2016.” *Skripsi*. PT. Bank BRI Syariah, Laporan Keuangan Tahunan, www.brisyariah.co.id
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx> diunduh pada tanggal 21 mei 2022